

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## KEEFEKTIFAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTU KUIS INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI REJOSARI 03

Wahyu Dwi Sarlia<sup>1</sup>), Arfilia Wijayanti<sup>2</sup>), Henry Januar Saputra<sup>3</sup>)

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.20023

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

*Project Based Learning* Berbantu Kuis Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas IV SD Negeri Rejosari 03". Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah atau kurang dari kriteria baik pada kelas IV SD Negeri Rejosari 03. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui adanya keefektifan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik dengan sebelum penggunaan kuis interaktif dan sesudah penggunaan model *project based learning* berbantu kuis interaktif pada kelas IVA dan IVB SD Negeri Rejosari 03. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan bentuk *pretest-posttests cotrol group design*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa adanya keefektifan model *project based learning* berbantu kuis interaktif terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan dan menunjukkan adanya kenaikan sebesar 38,9% setelah dilakukannya tes berupa pretest dan posttest kepada peserta didik. Hasil analisis data setelah dilakukan hipotesis dengan analisis hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata pretest 59,5 dan nilai rata-rata *posttest* 73,0. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil 2 indikator tersebut maka terdapat keefektifan model *project based learning* berbantu kuis interaktif terhdap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Rejosari 03.

**Kata Kunci:** model *project based learning*, kuis interaktif, hasil belajar

### Abstract

*Project Based Learning Assisted with Interactive Quizzes on Class IV Science and Science Learning Outcomes at SD Negeri Rejosari 03". This research was motivated by student learning outcomes which were still low or less than good criteria in class IV at SD Negeri Rejosari 03. The aim of the research to be achieved was to determine the effectiveness of the project based learning model on student learning outcomes before using interactive quizzes and after using the project based learning model assisted by interactive quizzes in classes IVA and IVB at SD Negeri Rejosari 03. Type of research This is a quantitative research. The design used in this research is Nonequivalent Control Group Design with the form of pretest-posttest control group design. Based on the results of research data analysis, it shows that there is effectiveness of the project based learning model assisted by interactive quizzes on student learning outcomes before and after treatment and showed an increase of 38.9% after conducting tests in the form of pretest and posttest on students. The results of data analysis after carrying out the hypothesis by analyzing student learning outcomes obtained an average pretest score of 59.5 and an average posttest score of 73.0. So it can be concluded that with the results of these 2 indicators, there*

*is effectiveness of the project based learning model assisted by interactive quizzes on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri Rejosari 03.*

**Keyword:** *project based learning model, interactive quizzes, learning outcomes*

---

#### History Article

Received 19 Agustus 2024

Approved 13 Januari 2025

Published 21 Februari 2025

#### How to Cite

Sarlia, W, D., Wijayanti, A. & Saputra, H, J. (2025). Keefektifan Model *Project Based Learning* Berbantu Kuis Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri Rejosari 03. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 327-339.



---

#### Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24-Dr. Cipto, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [sarliaa28@gmail.com](mailto:sarliaa28@gmail.com)

## PENDAHULUAN

*Project Based Learning* adalah inovasi yang mendorong peserta didik untuk melakukan penyelidikan bekerja secara kolaboratif dalam meneliti dan membuat proyek menerapkan pengetahuan mereka dari menemukan hal-hal baru, mahir dalam penggunaan teknologi dan mampu menyelesaikan masalah (Adina, Fine Refiane dan Arfilia Wijayanti., 2021). Media sangatlah penting berperan penting dalam pelaksanaan, tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan (Luqyana, Arfilia Wijayanti, Rofian., 2020)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah siswa mendapatkan pengalaman ketika mengikuti suatu pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Teori Sudjana (2010:22), hasil belajar meliputi pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan, dan keterampilan (Mahyuddin A., 2022). Standar baik atau tidaknya suatu hasil pembelajaran tentu mempunyai standar penilaian tertentu. Berhasil atau tidaknya hasil pembelajaran dapat diketahui jika sudah memenuhi KKM. KKM merupakan tolak ukur selesainya suatu proses belajar mengajar. Rendahnya hasil belajar merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan.

Melihat penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Kuis Interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa siswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi alternatif cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS (Rifka Ayu Anratriningrum, 2020). Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Rejosari 03 sebagai kebaruan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini diberi judul, “Keefektifan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantu Kuis Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri Rejosari 03.”

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental design*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdapat kelas kontrol, namun tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eskperimen. (Sugiyono, 2019:77) Desain penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2019;79). Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttests cotrol group design*. *Nonequivalent Control Group Design* adalah sebuah desain penelitian yang di dalamnya terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok *control*, dimana kelas 4A merupakan kelas eksperimen dan kelas 4B merupakan kelas Kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kelas IVA ( Kelas Eksperimen )

Data yang dianalisis pada statistik deskriptif ini adalah data nilai hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran melalui penggunaan model *project based learning* berbantuan kuis.

Tabel 1  
Persentase Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Belum Tuntas	11	61,1%
Tuntas	7	38,8%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel 4. 1 diatas, menunjukkan bahwa terdapat peserta didik sebanyak 11 orang yang belum tuntas dengan persentase 61,1% dan terdapat peserta didik sebanyak 7 orang yang tuntas dengan persentase 38,8 %. Adapapun nilai persentase rata-rata hasil belajar pretest dapat dilihat pada tabel 4. 2

Tabel 2  
Nilai Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen

Jumlah Indikator	Keterlaksanaan Pretest	
	Rata-rata	Persentase
30	59,5	59,5%

Berdasarkan tabel 4. 1 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik Kelas IV SD Negeri Rejosari 03 adalah 59,5 dengan presentase 59,5%. Merujuk pada tabel 4. 2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada tahap *pretest* dengan sebelum penggunaan model *project based learning* berbantuan kuis dikategorikan belum baik.

Tabel 3  
 Persentase Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Belum Tuntas	4	22,2%
Tuntas	14	77,7%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel 4. 3 diatas, menunjukkan bahwa terdapat peserta didik sebanyak 4 orang yang belum tuntas dengan persentase 22,2 % dan terdapat peserta didik sebanyak 14 orang yang tuntas dengan persentase 77,7%.

**B. Kelas IVB ( Kelas Kontrol )**

Data yang dianalisis pada statistik deskriptif ini adalah data nilai hasil pretest dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran melalui penggunaan model *project based learning* berbantuan kuis interaktif.

Tabel 4  
 Persentase Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Belum Tuntas	11	78,5%
Tuntas	3	21,4%
Total	14	100%

Berdasarkan tabel 4. 5 diatas, menunjukkan bahwa terdapat peserta didik sebanyak 11 orang yang belum tuntas dengan persentase 78,5% dan terdapat peserta didik sebanyak 3 orang yang tuntas dengan persentase 21,4 %. Adapapun nilai persentase rata-rata hasil belajar *pretest* dapat dilihat pada tabel 4. 6.

Tabel 5  
 Nilai Rata-rata *Pretest* Kelas Kontrol

Jumlah Indikator	Keterlaksanaan <i>Pretest</i>	
	Rata-rata	Persentase
14	46,6	46,6%

Berdasarkan tabel 4. 6 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik Kelas IVB SD Negeri Rejosari 03 adalah 46,6 dengan persentase 46,6%. Merujuk pada tabel 4. 6, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada tahap *pretest* dengan sebelum penggunaan model *project based learning* berbantuan kuis dikategorikan belum baik.

Tabel 6  
Persentase Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Belum Tuntas	4	28,5%
Tuntas	10	71,4%
Total	14	100%

Berdasarkan tabel 4. 7 diatas, menunjukkan bahwa terdapat peserta didik sebanyak 4 orang yang belum tuntas dengan persentase 28,5 % dan terdapat peserta didik sebanyak 10 orang yang tuntas dengan persentase 71,4 %. Kemudian dari data yang telah tersaji dapat dilihat keterkaitan antara kemampuan kognitif serta kemampuan psikomotorik. Data tersaji pada Tabel 4. 13 dan Tabel 4. 18 berikut.

Tabel 7 Keterkaitan Kemampuan Afektif dan Kemampuan Psikomotorik

AFEKTIF	K	C	B	SB
K	-	-	-	-
C	-	-	-	-
B	-	-	84	-
SB	-	-	-	56

Berdasarkan Tabel 4. 18 di atas, dapat dilihat secara keseluruhan keterkaitan antara ke mampuan afektif dengan dan kemampuan psikomotorik. Dimana siswa dengan kemampuan afektif cenderung memiliki kemampuan Sangat baik dan kemampuan psikomotorik yang terampil. Sedangkan pada siswa dengan kemampuan afektif sangat baik baik memiliki kecenderungan memiliki kemampuan psikomotorik yang terampil atau baik.

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang distribusi datanya normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil Uji Normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan dalam Tabel 4. 19 berikut ini:

Tabel 8  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78245790
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.157
	Positive	.081
	Negative	-.057
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.656 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4. 19 hasil Uji Normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil yang lebih besar dari signifikansi yaitu  $0,656 > 0,05$ .

**b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogeny pada varians antar kelompok. Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Tabel 9  
Uji Homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kuis	Based on Mean	.226	1	30	.638
	Based on Median	.337	1	30	.566
	Based on Median and with adjusted df	.337	1	29.6	.566
	Based on trimmed mean	.266	1	30	.610

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai sig.  $0,638 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kelompok data memang berasal dari kelompok yang sama.

**1. Analisis Data**  
**a. Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 10  
Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X	20	30.00	100.00	70.0895	1.27275
Y	30	30.00	100.00	76.6000	1.05536
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel keefesienan PJBL (X) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 30 sedangkan nilai maximum 100, nilai rata-rata sebesar 70 dan standar deviasi 1.27275
2. Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 30 sedangkan nilai maximum 100, nilai rata-rata sebesar 76 dan standar Deviasi 1.05536

**a. Uji Statistik Inferensial**

Tabel 11  
Uji Statistik Inferensial

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	40.19	32	12.671	2.240
posttest	70.78	32	10.273	1.816

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden sebanyak 32 anak yang terdiri dari anak kelas 4A dan kelas 4B berjumlah 32 anak yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan nilai *pretest* yaitu nilai sebelum diberikan kuis untuk mengukur hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata 40,1. Berbanding terbalik dengan nilai yang diperoleh setelah menggunakan kuis mengalami peningkatan yaitu menunjukkan nilai rata-rata 70,7

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji T Hipotesis 1

Tabel 12  
Uji Hipotesis 1  
One-Sample Test

Test Value = 80						
	t	d f	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai	-5.076	3	.000	-	-	-6.14
		1		9.219	12.30	

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan rata-rata belajar siswa yaitu 80 hasil belajar siswa. Karena menunjukkan nilai sig.000 dan kurang dari 0,1 maka H0: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional Di Tolak.

Tabel 13  
Uji Hipotesis 1  
One-Sample Test

Test Value = 80						
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai	6.076	3	.433	5.219	-1.30	64.34
		1				

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan rata-rata belajar siswa yaitu 80 hasil belajar siswa. Karena menunjukkan nilai sig.433 dan lebih dari 0,1 maka Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional Di Terima.

## 2. Uji T Hipotesis 2

Tabel 14  
Uji Hipotesis 2  
One-Sample Test

Test Value = 80

	t	d f	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai	- 7.03 6	3 1	.001	- 19.219	- 16.30	-8.14

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan rata-rata belajar siswa yaitu 80 hasil belajar siswa. Karena menunjukkan nilai sig.001 dan kurang dari 0,1 maka  $H_0$ : Hasil belajar antar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* tidak lebih tinggi dari pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional ditolak.

Tabel 15  
Uji Hipotesis 2  
One-Sample Test

Test Value = 80

	t	d f	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai	8 .246	3 1	.243	5.219	-1.30	44.34

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan rata-rata belajar siswa yaitu 80 hasil belajar siswa. Karena menunjukkan nilai sig.243 dan lebih dari 0,1 maka  $H_a$ : Hasil belajar antar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dari pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional Di Terima.

## PEMBAHASAN

Pada perhitungan data analisis statistik di atas, maka pada pembahasan penelitian ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil dari analisis data. Pada penelitian menggunakan metode *Nonequivalent Control Group Design* dengan bentuk *pretest-posttests control group design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rejosari 03 pada tahun ajaran 2024/2025. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka yang dilaksanakan selama 1 minggu pada tanggal 29 Juli – 2 Agustus 2024 dengan sampel peserta didik kelas dari kelas IVA yang berjumlah 18 orang dan peserta didik dari kelas IVB yang berjumlah 14 orang. Fokus pada penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu kuis interaktif terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri Rejosari 03.

Keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu kuis interaktif dapat dilihat melalui keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan soal. Penelitian ini sejalan dengan teori behavioristik yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti membuat proposal dan instrumen penelitian. Pada instrumen tersebut berisi Modul Ajar, kuis interaktif, kisi-kisi soal uji coba, soal uji coba, soal *pretest* dan *posttest*, lembar observasi, dan lembar wawancara.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan dengan satu tema utama yaitu tema 3 "Tumbuhan Sumber Kehidupan". Pada pertemuan pertama, topik A "Bagian Tubuh Tumbuhan," pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL) berupa pembuatan *mind mapping* mengenai bagian-bagian tubuh tumbuhan. Pada pertemuan kedua, topik B "Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi" digunakan sebagai fokus pembelajaran. Metode PJBL diterapkan melalui proyek berupa percobaan sederhana yang dilakukan oleh siswa untuk mengamati proses fotosintesis pada tumbuhan. Pertemuan ketiga membahas topik C "Perkembangbiakan Tumbuhan." Dalam pembelajaran ini, model *Project Based Learning* (PJBL) diterapkan melalui proyek melengkapi gambar bagian-bagian bunga beserta fungsinya. Pada ketiga pertemuan ini, peneliti berperan sebagai pengajar.

Soal uji coba diujikan pada peserta didik kelas VB SD Negeri Rejosari 03 dengan jumlah peserta didik 20 orang guna untuk mendapatkan hasil uji validitas, reabilitas. Dari 30 soal uji coba didapatkan seluruh soal valid. Peneliti menggunakan 30 soal tersebut untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian di SD Negeri Rejosari 03. Pada hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hasil *Pretest* Kelas Eksperimen berdasarkan tabel 4. 1, terdapat 11 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 61,1% dan 7 peserta didik yang tuntas dengan persentase 38,8%. Nilai rata-rata *pretest* peserta didik Kelas IV SD Negeri Rejosari 03 adalah 59,5 dengan persentase 59,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan kuis, hasil belajar peserta didik dikategorikan belum baik.

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen berdasarkan tabel 4. 3, terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 22,2% dan 14 peserta didik yang tuntas dengan persentase 77,7%. Nilai rata-rata *posttest* adalah 73,0 dengan persentase 73%. Ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan kuis, hasil belajar peserta didik meningkat dan dikategorikan baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kuis yang dikerjakan oleh peserta didik tergolong kategori mudah. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol berdasarkan tabel 4. 5, terdapat 11 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 78,5% dan 3 peserta didik yang tuntas dengan persentase 21,4%. Nilai rata-rata *pretest* adalah 46,6 dengan persentase 46,6%. Ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan kuis, hasil belajar peserta didik dikategorikan belum baik.

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol berdasarkan tabel 4. 7, terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 28,5% dan 10 peserta didik yang tuntas dengan persentase 71,4%. Nilai rata-rata *posttest* adalah 66,0 dengan persentase 66%. Ini menunjukkan bahwa setelah

penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan kuis, hasil belajar peserta didik meningkat namun masih dikategorikan sedang. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kuis yang dikerjakan oleh peserta didik tergolong kategori sedang. Uji Normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,638 > 0,05$ , yang berarti bahwa data kelompok berasal dari populasi yang sama dan memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji Homogenitas menunjukkan bahwa variasi antar kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Variabel keefektifan PJBL (X) menunjukkan nilai minimum 30, nilai maksimum 100, nilai rata-rata 70, dan standar deviasi 1.27275. Variabel Prestasi Siswa (Y) menunjukkan nilai minimum 30, nilai maksimum 100, nilai rata-rata 76, dan standar deviasi 1.05536.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, jumlah responden sebanyak 32 anak (kelas 4A dan 4B) menunjukkan nilai *pretest* rata-rata 40,1 sebelum diberikan kuis. Setelah menggunakan kuis, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,7. Uji T Hipotesis 1 Rata-rata belajar siswa adalah 80 dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.000 kurang dari 0,1, maka  $H_0$  ditolak: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung. Karena nilai sig.433 lebih dari 0,1, maka  $H_a$  diterima: Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Uji T Hipotesis 2 Rata-rata belajar siswa adalah 80 dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.001 kurang dari 0,1, maka  $H_0$  ditolak: Hasil belajar antar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* tidak lebih tinggi dari pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung. Karena nilai sig.243 lebih dari 0,1, maka  $H_a$  diterima: Hasil belajar antar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan penelitian ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa menggunakan *project based learning* yakni penelitian yang dilakukan Lisna Fitriani dan Tuti Istianti (2018) yang juga meneliti variabel kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang memberikan hasil bahwa dengan memberikan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan kuis memiliki dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan *pretest*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Model pembelajaran ini juga terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

## SIMPULAN

Terdapat keefektifan hasil belajar dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan kuis interaktif pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Rejosari 03. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS tema 3

Peduli Terhadap Makhluk Hidup diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,5 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,0. Setelah diberi perlakuan dengan diterapkannya model *project based learning* berbantu kuis interaktif nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 38,9% sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan dengan diterapkannya model *project based learning* berbantu kuis interaktif. Hasil perhitungan uji hipotesis 1 diperoleh nilai rata-rata belajar siswa yaitu 80 hasil belajar siswa, dan taraf signifikan 433 dan lebih dari 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar antar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian pada hasil uji hipotesis 2 dengan menunjukkan rata-rata belajar siswa yaitu 80 hasil belajar siswa. Karena menunjukkan nilai sig.243 dan lebih dari 0,1. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar antar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantu kuis interaktif lebih tinggi dari pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan model pembelajaran *project based learning* berbantu kuis interaktif terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri Rejosari 03 tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adina, Fine Reffiane & Arfilia Wijayanti. (2021) Keefektifan Model PJBL Berbantu Canva Pada Tema 7 Subtema 1 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Muntung. (Vol. 33, pp 207-208).
- Nur Annisa Luqyana, Arfilia Wijayanti & Rofian. (2020) Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Media Montase Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas 3 SD Candi 01 Semarang. (Vol.11 12-13).
- Bagus, I., Putra, A., Id, M., & Id, C. W. (2022). The effectiveness of problem-based learning in improving critical thinking, problem-solving and self-directed learning in first-year medical students: A meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(11), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277339>
- Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Journal Pujangga*, Vol.1, No.2, 109.
- Sugandi, D. (2020) “Peningkatan Minat Belajar Melalui Modelcourse Review Horay (CRH) Pada Mata Pembelajaran IPA Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh. *Jurnal Tahsinia*”, 1(2), pp. 191-198.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulisworo, D., Nursulistiyono, E., dkk (2018). *Panduan Pelatihan Mobile Cooperative Learning*. Deepublish.
- Rusman, Wijnarko. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Siregar, Mahyuddin (2022) Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Antara Siswa SMA Swasta Al-Ulum Medan dengan Siswa SMA Swasta Nurul Islam Indonesia

Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Masters thesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Surya, M. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group